



## Kota Yogya Pasok Beras dari Bantul

**YOGYA (MERAPD)** - Pemerintah Kota Yogyakarta melalui Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Yogyakarta mengsekusuri kerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Bantul dalam hal menjaga ketersediaan pangan sekaligus untuk mengendalikan inflasi di Kota Yogya melalui pendistribusian komoditi beras.

Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Kota Yogyakarta, Kadri Renggono, menyebutkan jumlah komoditas beras yang dipasok dari Gabungan Kelompok Petani (Gapoktan) Bantul sebanyak 6,3 ton. Beras berkualitas premium dan didistribusikan ke pasar rakyat di Kota Yogya, terutama di Pasar Beringharjo dan Pasar Pra-wirotaman.

"Harapan kami semoga kerja sama ini terus berlangsung dan untuk komoditas lainnya yang sudah diperjanjikan. Semoga pula pasokan lain terjaga ketersediaannya sehingga mengurangi inflasi," kata Kadri, Kamis (24/10).  
 Penjabat (Pj) Wali Kota Yogya-



MERAPD-WAHYU TURIK

**Distribusi beras dari Pemkab Bantul ke Pasar Beringharjo, Kamis (24/10).**

rap kerja sama seperti ini dapat diperluas ke komoditas lainnya. Sebab ia mengakui bahwa Kota Yogya memiliki lahan yang terbatas untuk memproduksi pangan. Sehingga dalam memenuhi kebutuhannya, Kota Yogya ber-

gantung pada hasil bumi dari daerah lain di DIY.

"Harapannya Kota Yogya sebagai tujuan wisata, pendidikan, dan budaya, kami mampu memenuhi kebutuhan masyarakat. Penduduk Kota Yogya ada sekitar

430 ribu kalau malam hari, kalau siang hari ada kurang lebih dua juta orang. Artinya dua juta orang perlu akses pangan, pemenuhan pangan, dan kami tidak mampu memenuhi pangan. Sehingga kami meminta bantuan kabupaten sekitar," kata Sugeng.

Menurutnya, dalam pemenuhan aspek kebutuhan dan ketahanan pangan, perlu adanya ketersediaan pangan secara fisik sesuai dengan persyaratan yang ada. Dalam arti tidak hanya memenuhi kuantitas, melainkan juga kualitas. Selain itu diperlukan pula akses pangan yang memadai, dalam hal ini masyarakat Kota Yogya mampu mengakses dan memperoleh pangan secara baik dan cukup.

"Dalam situasi ekonomi yang penuh ketidakpastian, langkah-langkah (kerja sama) ini sangat diperlukan agar kita bisa terus menjaga stabilitas harga dan menjaga pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat, endingnya menjaga kesejahteraan untuk

masyarakat," imbuhnya.

Sementara itu Penjabat Sementara (Pjs) Bupati Bantul, Adi Bayu Kristanto mengatakan, sinergi ini juga dapat memperkuat konektivitas antardaerah untuk bersimbiosis mutualisme dalam menyejahterakan masyarakat. Sebab adanya inflasi dapat menghambat pertumbuhan ekonomi. Kerja sama ini, kata Bayu, juga membantu petani di Kabupaten Bantul dalam hal penyerapan hasil panen. Sehingga petani Bantul pun turut merasakan dampak yang baik demi kesejahteraan hidupnya.

"Implementasi kerja sama antardaerah melalui pengiriman beras petani Bantul ke pasar rakyat di Yogyakarta perlu dipantau untuk mengetahui secara langsung pelaksanaannya sekaligus sebagai wujud nyata kehadiran pemerintah dalam upaya menjaga pasokan pangan dan pengendalian inflasi, sehingga tepat sasaran dan berdampak pada masyarakat," ujarnya. (C-12)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005